

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel atau waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan rancangan komparatif karena peneliti ingin membandingkan antara kepuasan seksual pada suami yang istrinya sudah mengalami menopause dengan kepuasan seksual pada suami yang istrinya belum mengalami menopause.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variable Penelitian

Terdapat dua variable dalam penelitian ini :

1. Variabel tergantung : Kepuasan Seksual
2. Variable bebas : Status Menopause
 - a. Sudah Menopause
 - b. Belum Menopause

3.2.2 Definisi Operasional Variable Penelitian

3.2.2.1 Kepuasan Seksual

Kepuasan seksual adalah respon afektif yang berasal dari evaluasi subjektif individu terhadap pengalaman seksual serta rasa puas dalam melakukan hubungan seksual. Kepuasan seksual pada penelitian ini diukur menggunakan skala NSSS (*The New Sexual Satisfaction Scale*) yang

dikembangkan berdasarkan aspek - aspek kepuasan seksual yang diungkapkan oleh Stulhofer, Busko dan Brouillard (2010). Skor pada NSSS menunjukkan kepuasan seksual suami. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi kepuasan seksual suami.

3.2.2.2 Status Menopause

Menopause adalah masa terhentinya menstruasi pada wanita untuk selamanya karena berkurangnya produksi hormone esterogen dan progesteron. Seorang wanita baru dapat dikatakan mengalami menopause setelah satu tahun tidak mendapatkan menstruasi. Status menopause diketahui dari pernyataan subjek pada lembar identitas.

3.3 Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini merupakan laki – laki yang sudah menikah dengan kisaran usia 30 sampai 65 tahun dan berdomisili di kota Semarang.

Perlu dipastikan pula kepada setiap subjek apakah istri subjek mengalami menopause secara alami atau karena tindakan medis (e.g kemoterapi, operasi pengangkatan rahim, dsb) yang pernah dijalani oleh istri subjek sebelumnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. *Snowball sampling* didasarkan pengambilan sampel dengan

menentukan subjek pertama. Subjek berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari subjek pertama, subjek ketiga berdasarkan informasi dari subjek kedua, dan seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin besar (Sugiyono, 2016).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *New Sexual Satisfaction Scale (NSSS)* yang dikembangkan berdasarkan aspek – aspek kepuasan seksual yang diungkapkan oleh Štulhofer, Busko dan Brouillard (2010). Ketiga aspek tersebut, yaitu : aspek individual yang meliputi dimensi *sexual sensations* dan *sexual presence / awareness*; aspek interpersonal yang meliputi dimensi *sexual exchange* dan *emotional connection and closeness*; dan aspek behavioral yang meliputi dimensi *sexual activity*.

Skala NSSS disajikan dalam bentuk *rating scale* dengan rentang pilihan jawaban, sebagai berikut : 1 untuk jawaban sama sekali tidak puas, 2 untuk jawaban sedikit puas, 3 untuk jawaban cukup puas, 4 untuk jawaban sangat puas, dan 5 untuk jawaban amat sangat puas.

Tabel 3.1 Sebaran item The New sexual Satisfaction Scale (NSSS)

Aspek Kepuasan Seksual	No. Item	Jumlah Item
<i>Sexual Sensation</i>	3, 17	2
<i>Sexual Presence/Awareness</i>	5, 7, 9, 10, 11	5
<i>Sexual Exchange</i>	2, 6, 8, 12, 14, 16, 19	7
<i>Emotional closeness</i>	4, 13, 15	3
<i>Sexual activity</i>	1, 18, 20	3
Total		20

Validitas *The New Sexual Satisfaction Scale* (NSSS) telah diuji dengan menggunakan uji validitas konstruk dan uji validitas konvergen di Kroasia dan Amerika Serikat. Uji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan analisis *zero-order*, didapatkan hasil bahwa NSSS berkorelasi positif secara signifikan terhadap pengukuran global kepuasan seksual. Sedangkan uji validitas konvergen didapatkan hasil bahwa korelasi antara pengukuran global kepuasan seksual dan NSSS cukup tinggi ($r = 0.44-0.67$). Dari kedua uji validitas yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa NSSS valid secara konstruk dan konvergen. Sehingga dapat dikatakan bahwa NSSS dapat benar – benar mengukur tingkat kepuasan seksual seseorang (Štulhofer, Buško, & Brouillard, 2010).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Zero-Order NSSS

Variable	Subscale A (k=10)		Subscale B (k=10)		Full Scale (k=20)	
	CRO: r(n)	US: r(n)	CRO: r(n)	US: r(n)	CRO: r(n)	US: r(n)
Life satisfaction	.28*** (531)	.21*** (290)	.24*** (527)	.25*** (290)	.28*** (523)	.25*** (284)
Sexual boredom	-.49*** (522)	-.37*** (285)	-.44*** (519)	-.35*** (285)	-.51*** (515)	-.39*** (279)
Intimacy	.41*** (525)	.43*** (288)	.41*** (521)	.43*** (288)	.44*** (517)	.47*** (282)
Partner communication about sex	.19*** (531)	.16** (290)	.18*** (537)	.15* (290)	.20*** (523)	.18** (284)
Currently in a relationship	.25*** (531)	.21*** (290)	.32*** (527)	.16** (290)	.30*** (523)	.20** (284)
Satisfaction with one's sex life	.63*** (531)	.44*** (271)	.61*** (527)	.54*** (271)	.67*** (523)	.53*** (265)

k = number of items.

* $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$.

□

Uji Reliabilitas NSSS dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach* yang dilakukan di Kroasia dan Amerika Serikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas NSSS tinggi ($\alpha = 0.94-0.96$). Selain analisis *Alpha Cronbach*, reliabilitas NSSS juga pernah diukur dengan menggunakan metode *test-retest* terhadap sampel 219 murid (116 murid perempuan dan 103 murid laki-laki) di Kroasia selama empat

minggu. Hasil uji reliabilitas *test-retest* sebesar 0.76 menunjukkan reliabilitas yang baik (Štulhofer, Buško, & Brouillard, 2010).

Selain uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan oleh penyusun asli NSSS, peneliti kembali melakukan uji validitas dan reliabilitas NSSS untuk mengetahui apakah NSSS juga dapat dikatakan valid dan reliable jika NSSS disebarakan di Indonesia. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan korelasi *Part-Whole*, dimana dipatkan hasil dari total 20 item, semua item dinyatakan valid karena nilai koefisien validitas (r_{xy}) semua item lebih dari 0,3. Sedangkan, uji reliabilitas NSSS dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dimana didapatkan hasil koefisien *alpha* sebesar 0,979 sehingga alat ukur ini dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Independent Sample t-test* dengan menggunakan IBM SPSS (Statistical Packages for the Social Sciences) *Statistic 2.0 for Windows*. *Independent Sample t-test* digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan *mean* atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas dengan data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, *Independent Sampel t-test* digunakan untuk melihat perbedaan *mean* antara kelompok suami dengan status istri yang sudah mengalami menopause dan yang belum mengalami menopause.